



Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Siti Nurhilani¹, Eva Susanti², Irmawati³

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh

Email: sitinurhilani@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan asing diidentifikasi sebagai variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap satu variabel dependen utama, yaitu kinerja keuangan. Sampel penelitian mencakup seluruh elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga sebanyak 74 perusahaan dijadikan sebagai unit pengamatan dalam studi ini. Pengamatan dilakukan selama periode tahun 2021 hingga 2023, dengan fokus pada perusahaan yang beroperasi di sektor Energy, mengingat sektor ini memiliki karakteristik yang relevan untuk menguji hubungan antara kepemilikan asing dan kinerja keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Asing dan Kinerja Keuangan

Abstract - This research aims to analyze and empirically test the influence of foreign ownership on company financial performance. In this research, foreign ownership is identified as an independent variable whose influence is tested on one main dependent variable, namely financial performance. The research sample includes all elements of the population that meet certain criteria, so that 74 companies are used as the unit of observation in this study. Observations were carried out over the period 2021 to 2023, with a focus on companies operating in the Energy sector, considering that this sector has characteristics that are relevant for examining the relationship between foreign ownership and financial performance. The data analysis method used in this research is simple linear regression. The results of the analysis show that foreign ownership has a positive influence on the company's financial performance.

Keywords: Foreign Ownership and Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan dapat didefinisikan sebagai organisasi yang dibentuk oleh sekelompok individu atau entitas untuk melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Dalam operasinya, setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk terus berkembang dan maju.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaannya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, tujuan untuk terus maju dan berkembang dapat lebih mudah tercapai. Dalam hal ini, manajer keuangan memiliki peran penting, terutama dalam mengambil keputusan strategis guna menjaga keberlanjutan perusahaan. Salah satu keputusan yang harus diambil adalah terkait pendanaan, yang mencakup proporsi penggunaan utang dan modal sebagai sumber dana. Jika keputusan tersebut tidak dipertimbangkan secara matang dan tepat, perusahaan dapat menghadapi biaya tetap yang tinggi sebagai bagian dari biaya modal, yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan modal adalah dengan membuka peluang kepemilikan bagi investor asing. Langkah ini berarti perusahaan menawarkan sebagian sahamnya kepada pihak asing yang berminat untuk berinvestasi. Dengan menjual saham kepada perusahaan asing, tidak hanya akan memberikan suntikan dana yang signifikan bagi perusahaan, tetapi juga dapat membawa berbagai manfaat tambahan[1].

Investor asing sering kali membawa pengalaman, teknologi, dan jaringan bisnis internasional yang dapat membantu perusahaan berkembang lebih cepat dan efisien. Selain itu, kolaborasi dengan pihak asing juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di pasar global, membuka peluang ekspansi ke wilayah baru, serta memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan industri. Dengan demikian, keputusan untuk melibatkan pihak asing dalam kepemilikan saham tidak hanya menjadi solusi pendanaan, tetapi juga menjadi katalisator bagi pertumbuhan jangka panjang perusahaan[2].

Menurut [3] kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, modal asing diartikan sebagai modal yang dimiliki oleh: Negara asing, Perseorangan warga negara asing, Badan usaha asing, Badan hukum asing, Badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing[4].

Kepemilikan asing memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Sebagai contoh, terdapat perusahaan yang sekitar 60% sahamnya dimiliki oleh investor asing. Tingginya proporsi kepemilikan



This is an open access article under the CC-BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024

Siti Nurhilani, Copyright © 2025, JUMIN, Page 2440

Submitted: 02/08/2025; Accepted: 17/08/2025; Published: 29/08/2025



asing ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, baik dari segi pendanaan, inovasi, maupun ekspansi pasar. Investor asing tidak hanya menyediakan suntikan modal yang besar, tetapi juga membawa keahlian, teknologi, dan jaringan internasional yang dapat memperkuat daya saing Investor asing sering kali membawa pengalaman, teknologi, dan jaringan bisnis internasional yang dapat membantu perusahaan berkembang lebih cepat dan efisien. Selain itu, kolaborasi dengan pihak asing juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di pasar global, membuka peluang ekspansi ke wilayah baru, serta memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan industri. Dengan demikian, keputusan untuk melibatkan pihak asing dalam kepemilikan saham tidak hanya menjadi solusi pendanaan, tetapi juga menjadi katalisator bagi pertumbuhan jangka panjang perusahaan[5].

Menurut [3] kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, modal asing diartikan sebagai modal yang dimiliki oleh: Negara asing, Perseorangan warga negara asing, Badan usaha asing, Badan hukum asing, Badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing. Kepemilikan asing memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Sebagai contoh, terdapat perusahaan yang sekitar 60% sahamnya dimiliki oleh investor asing. Tingginya proporsi kepemilikan asing ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, baik dari segi pendanaan, inovasi, maupun ekspansi pasar[6]. Investor asing tidak hanya menyediakan suntikan modal yang besar, tetapi juga membawa keahlian, teknologi, dan jaringan internasional yang dapat memperkuat daya saing Kepemilikan asing tidak hanya berpotensi memberikan dampak positif, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran akan adanya pengaruh negatif. Meskipun investor asing dapat memberikan suntikan modal, keahlian, dan akses ke jaringan internasional, ada risiko bahwa kepemilikan asing yang terlalu besar dapat mengurangi kendali domestik atas perusahaan. Oleh karena itu, meskipun kepemilikan asing memiliki banyak manfaat, perlu dilakukan pengelolaan yang hati-hati agar potensi pengaruh negatif dapat diminimalkan[7].

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan merujuk pada studi sebelumnya oleh [8], yang menemukan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek pengelolaan yang cermat agar potensi pengaruh negatif dari kepemilikan asing terhadap stabilitas atau independensi perusahaan dapat diminimalkan. Sejalan dengan temuan [9], yang menunjukkan dampak positif kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan di sektor manufaktur, penelitian ini mencoba menguji apakah pengaruh serupa juga dapat ditemukan di sektor energi, dengan menyoroti hubungan antara proporsi kepemilikan asing dan kinerja keuangan dalam konteks tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini mempunyai dua kategori variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini kinerja keuangan menjadi variabel terikatnya, sedangkan kepemilikan asing masuk kedalam kategori variabel bebas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Statistik Descriptif

Statistik descriptif memberikan penjelasan atau gambaran data yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi), Ghazali [7]. Analisis ini digunakan untuk memahami sebaran dan pola distribusi data. Output dari analisis statistik descriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Descriptif

	Y	X1
Mean	0.158464	0.385366
Median	0.097000	0.340500
Maximum	0.616000	0.924000
Minimum	0.000900	0.0002000
Std. Dev.	0.168775	0.273597
Skewness	1.276722	0.149476
Kurtosis	3.571756	1.915215
Jarque-Bera	16.83216	3.112573
Probability	0.000221	0.210918





Sum	896.8800	2299.522
Sum Sq. Dev.	17254.99	41436.52

Observations	59	59
--------------	----	----

Sumber: data diolah, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing terendah (*minimum*) 0.0002 yaitu pada perusahaan Adaro Minerals Indonesia Tbk. dan yang tertinggi (*maximum*) yaitu 0.9240 pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk. Kemudian rata-rata kepemilikan asing yaitu 0.3853. artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor energy mempunyai kepemilikan asing Sebesar 0.3853, sementara standar deviasi sebesar 0.2735 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya[10].

Kemudian variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan nilai terendah (*minimum*), yaitu sebesar 0.0009 pada perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk, dan yang tertinggi (*maximum*) yaitu sebesar 0.6160 pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk. Nilai mean kinerja keuangan sebesar 0.1584, dan standar daviasi yaitu sebesar 0.1687 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

3.2. Uji Pemilihan Model

Dalam penelitian yang dilakukan, pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara lain:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis yang diajukan dalam uji chow adalah:

H₀ : model *common effect* lebih sesuai (<0,05)

H₁ : model *fixed effect* lebih sesuai (>0,05)

Tabel 2. Hasil uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.437954	(29,42)	0.0200
Cross-section Chi-square	153.665496	29	0.0200

Sumber :output Eviews 13, diolah, 2024

Hasil uji chow berdasarkan tabel, diperoleh nilai prob cross section F sebesar 0,0200, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sehingga menerima H₀, artinya pada uji pertama ini model common effect lebih tepat digunakan.

2. Uji Hausman

Setelah mendapatkan hasil bahwa model *fixed effect* lebih sesuai, selanjutnya dilakukan uji hausman untuk membuktikan apakah model estimasi *fixed effect* benar-benar model yang sesuai atau model *random effect* lebih sesuai. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀ : model *random effect* lebih sesuai (<0,05)

H₁ : model *fixed effect* lebih sesuai (>0,05)

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.286414	1	0.1215

Sumber: output EVIEWS 13, diolah, 2024

Dari tabel, didapat hasil uji hausman dengan nilai prob sebesar 0,1215. Artinya terjadi penerima H₁ atau dengan kata lain model yang lebih sesuai adalah model estimasi *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier diperlukan ketika dalam uji hausman berkesimpulan bahwa model estimasi *random effect* adalah uji yang tepat. Uji lagrange multiplier pada dasarnya dilakukan untuk memilih antara model estimasi *random effect* atau model *common effect* yang paling sesuai. Dalam uji lagrange multiplier hipotesisnya dituliskan sebagai berikut:

H₀ : model *common effect* lebih sesuai (<0,05)

H₁ : model *random effect* lebih sesuai (>0,05)

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier



This is an open access article under the CC-BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024

Siti Nurhilani, Copyright © 2025, JUMIN, Page 2442

Submitted: 02/08/2025; Accepted: 17/08/2025; Published: 29/08/2025



Null (no rand.effect)		Test Hypothesis	
Alternative	Cross- section	Time	Both
Breusch-Pagan	38.87678 (0.0000)	0.001139 (0.9731)	38.87792 (0.0000)

Sumber: output EViews 13, diolah,2024

Berdasarkan tabel di atas nilai *p value* adalah sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05 atau H_1 ditolak. Jadi, didapat kesimpulan bahwa model estimasi *common effect* adalah model yang paling tepat untuk menguji pengaruh antara variabel kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan energy yang terdaftar dibursa efek indonesia.

3.1 Hasil Regresi Data Panel

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara garis besar, regresi adalah penelitian yang fokus pada hubungan antara variabel dependen dengan satu variabel independen, dengan maksud untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui, ghozali (2018). Regresi merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menilai seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hasil analisis regresi data panel antara kinerja keuangan (Y) dengan kepemilikan asing (X1) yang telah diolah menggunakan Eviews versi 13 sebagai berikut:

Tabel 5. Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.978694	3.055458	2.611293	0.0110
X1	0.161751	0.068800	2.351036	0.0215

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada tabel 4.5 maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut: $Y = 7.978694 + 0.161751 + e$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 7.978694, artinya jika variabel kepemilikan asing di anggap nol atau konstanta, maka variabel kinerja keuangan akan bernilai positif 7.978694.
- Koefesien regresi pengaruh kepemilikan asing sebesar 0.161751 menjelaskan setiap adanya peningkatan pada kepemilikan asing akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0.161751.

4.1 Pembahasan

Kemudian variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan nilai terendah (minimum) , yaitu sebesar 0.0009 pada perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk, dan yang tertinggi (maximum) yaitu sebesar 0.6160 pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk. Nilai mean kinerja keuangan sebesar 0.1584, dan standar daviasi yaitu sebesar 0.1687 menunjukan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

A. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Uji signifikan digunakan untuk meneliti pengaruh dari variabel independen, apakah signifikan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Hasil uji signifikan dapat dilihat dengan mengamati nilai profitabilitas variabel independen. Apabila nilai profitabilitas < nilai signifikan sebesar 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan model penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.978694	3.055458	2.611293	0.0110
X1	0.161751	0.068800	2.351036	0.0215

Sumber: output EViews 13, diolah,2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, maka dijelaskan poin-poin sebagai berikut:

- Nilai X1(kepemilikan asing) sebesar $0.0215 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar positif 0.161751 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya variabel X1(kepemilikan asing) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8], yang menyatakan bahwa kepemilikan asing memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak hanya memberikan kontribusi positif, tetapi juga mencerminkan kepercayaan investor





internasional terhadap potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga berdampak langsung pada perbaikan kinerja keuangan secara keseluruhan.

[8] dalam meneliti hubungan antara kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan menemukan bahwa kepemilikan asing dapat mempengaruhi kinerja keuangan. investor asing membawa keunggulan seperti tata kelola yang lebih baik, teknologi, dan pengalaman internasional, yang mendukung peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Hasil ini menegaskan pentingnya peran strategis kepemilikan asing dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang membahas hubungan kepemilikan asing dengan kinerja keuangan yang bernilai positif dan signifikan dapat disimpulkan bahwa perusahaan energy yang memiliki kepemilikan asing akan memberikan sinyal positif kepada investor berupa keuntungan kompetitif yang membedakan dengan perusahaan tersebut dengan perusahaan lain. Kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan akan meningkat sehingga mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian menegaskan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi. Hasil ini mencerminkan bahwa keterlibatan investor asing tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada penguatan struktur operasional dan manajerial. Investor asing umumnya membawa serta pengalaman, teknologi, dan praktik terbaik yang telah terbukti efektif di pasar global, sehingga mampu mendorong efisiensi operasional, meningkatkan inovasi, serta menciptakan sinergi yang mendukung pengambilan keputusan strategis.

REFERENCES

- [1] S. R. I. Yuliati, "Analisis hukum tentang pemilikan saham pada perusahaan penanaman modal asing sri yuliati," vol. 77, pp. 1–24, 2007.
- [2] Zaki and Kurniawan, "Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk," *Online) Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, vol. 14, 2021, doi: 10.35457/xxx.
- [3] Y. A. Wiranata and Y. W. Nugrahanti, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 15, no. 1, pp. 15–26, 2013, doi: 10.9744/jak.15.1.15-26.
- [4] I. Ghozali, *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [5] C. Clarissa and S. P. Dewi, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan," *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 6, no. 2, pp. 849–860, 2024, doi: 10.24912/jpa.v6i2.29807.
- [6] R. Wijaya and Z. Tel, "Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 21, no. ue 3), 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- [7] I. Ghozali, "Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23," *IOSR Journal of Economics and Finance*, vol. 3, no. 1, p. 98, 2016.
- [8] M. Sari Dewi and E. Mulyani, "Pengaruh Kepemilikan Asing , Leverage, Cash Holdings Dan Debt Maturity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, vol. 2, no. 3, pp. 2893–2911, 2020, doi: 10.24036/jea.v2i3.258.
- [9] D. Adhiwardana, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." 2013.
- [10] R. B. Uma Sekaran, *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 Buku 1. Salemba Empat, 2017.

